

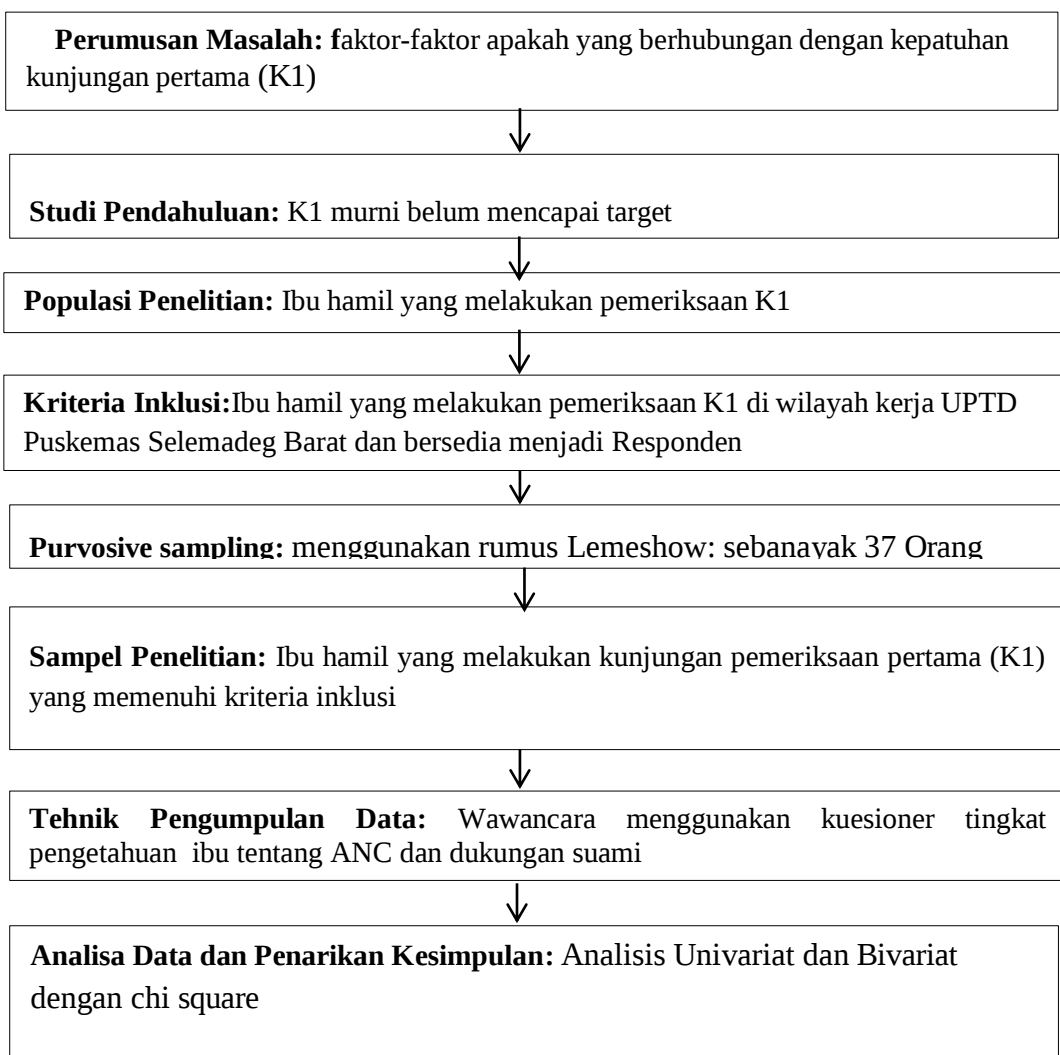
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik dan rancangan *cross sectional*. *Rancangan Cross sectional* merupakan penelitian yang mempelajari korelasi antara independen dan dependen dimana pengumpulan data dependen dan independen dilakukan secara serentak dalam satu waktu (Masturoh & Anggita, N, 2018)

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2025 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam (Masturoh dan Anggita, 2018) populasi merupakan seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek dimana bukan hanya orang saja tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya bisa menjadi populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama (K1) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 48 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Anggreni, 2022). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah di ketahui sebelumnya. dengan kriteria sampel:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama (K1) di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada (Adiputra dkk, 2021).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

1) Ibu hamil yang tidak tinggal bersama pasangan.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah di ketahui sebelumnya. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow dengan tingkat signifikasi atau tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 0,1 atau 10% dan tingkat keyakinan 95%. Adapun rumus Lemeshow untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p(1-p)}{d^2 \cdot (N-1) + Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar Populasi (48 ibu hamil)

Z : Nilai standard normal ($\alpha=0,05$) =1,96

P : Perkiraan proporsi sampel=0,5

q : 1-p(1-0,5)=0,5

d : Derajat ketepatan yang diinginkan=0,1

Berdasarkan rumus diatas

$$n = \frac{48 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5(0,5)}{(0,1)^2 \cdot (48 - 1) + (1,96)^2 \cdot (0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{46,09}{1,43}$$

$$n=33$$

Penambahan sampel dilakukan sebanyak 10% untuk mengantisipasi *drop out*, sehingga besar sampel yang digunakan adalah 37 orang ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama (k1).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan berdasarkan sumber perolehan data, jenis data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden dan data sekunder diperoleh dari catatan pemeriksaan kehamilan ibu seperti buku KIA.

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan angket langsung, dengan memperoleh jawaban secara langsung dari jawaban responden melalui kuesioner yang telah dibagikan oleh Peneliti. Alur dalam pengumpulan data dilakukan peneliti saat kunjungan ibu hamil ke Puskesmas dan dengan melakukan kunjungan rumah, dengan sebelumnya menjelaskan tujuan serta meminta persetujuan responden menandatangani informed consent untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Ibu hamil yang bersedia

menjadi responden dibagikan kuesioner, selanjutnya mengoreksi kembali kelengkapan data dan jawaban pada lembar kuisisioner.

3. Instrumen pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data, yang mengacu pada teori yang terdapat dalam tinjauan pustaka. Kuesioner merupakan teknik pengambilan data dengan memberi beberapapertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab kepada responden (Sugiyono, 2015). Kuesioner yang disediakan berisi tentang identitas responden (nama, umur, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, pendapatan keluarga, tingkat pengetahuan ibu tentang kunjungan *antenatal care* dan dukungan suami).

a. Kuesioner tingkat pengetahuan ibu

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang *antenatal care*. Variabel ini diukur dengan pernyataan tertutup sebanyak 20 item. Sistem penilaian menggunakan dua pilihan jawaban yaitu “ Benar” dan “salah”. Bila responden menjawab benar (sesuai kunci jawaban) mendapat skor 1, bila responden menjawab salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung untuk mendapatkan mean.

b. Kuesioner dukungan suami

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui dukungan suami terhadap kunjungan pemeriksaan pertama (K1). Variabel ini diukur dengan pernyataan tertutup sebanyak 20 item.. Variabel ini diukur dengan pertanyaan tertutup sebanyak 20 item. Sistem penilaian skala menggunakan dua pilihan jawaban yaitu “ Ya” dan “Tidak”. Penilaian yang diberikan yaitu bila jawaban benar sesuai

kunci jawaban di beri skor 1, bila responden menjawab salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0. Skor terendah adalah 20 (20 x 0), sedangkan skor tertinggi adalah 20 (20 x 1). Aspek pengukuran dukungan suami adalah sebagai berikut:

- 1) Baik, mendapat skor 51%-100% atau 11-20
 - 2) Kurang, mendapat skor 0-50% atau 0-10
- c. Kuesioner kunjungan K1 ibu hamil

Untuk kuesioner kunjungan pemeriksaan pertama (K1), peneliti menggunakan kuesioner dengan 1 pertanyaan mengenai kepatuhan kunjungan pemeriksaan pertama (K1), jika responden melakukan antenatal care pada kehamilan ini saat usia kehamilan ≤ 12 minggu maka diberi skor 1 (patuh), dan apabila responden melakukan antenatal care saat usia kehamilan > 12 minggu maka diberi skor : 0 (tidak patuh).

Tabel 2 Kisi-kisi Kuesioner

No	Kisi-kisi kuesioner	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Pengetahuan			
	a. Pengertian dan tujuan ANC	1,20	4	3
	b. Kegiatan ANC	2,8,9	16	4
	c. Standar pelayanan ANC	10,11,12,13,14	6,17	10
	d. Ketetapan jadwal ANC	15, 18,19 3,5,7		3
2	Dukungan Suami			
	a. Dukungan emosional	1,3,5	2,4	5
	b. Dukungan informasi	6,8,9,10	7	5
	c. Dukungan instrumental	11,12,13	14,15	5
	d. Dukungan penilaian	16,17,19	18,20	5

4. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner bertujuan agar data yang diperoleh dari responden bersifat valid dan reliabel sehingga meningkatkan hasil kualitas data penelitian (Soesana dkk., 2023). Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan (Adiputra dkk., 2021). Metode yang digunakan pada pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Item instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,5, atau pertanyaan dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, sedangkan pertanyaan dianggap tidak valid jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$. Uji validitas instrument ini dilaksanakan di Puskesmas Selemadeg Timur 1, Kecamatan Selemadeg Timur, karena Puskesmas ini memiliki karakteristik yang hampir sama. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dan dukungan suami diperoleh 20 pertanyaan valid karena $r \text{ hitung}$ yang diperoleh lebih besar dari $r \text{ tabel}$ (0,361).

a. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah mengukur validitas, peneliti perlu mengukur realibilitas instrumen. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* hasil menunjukkan nilai 1 pada kuesioner pengetahuan ibu tentang *antenatal care* dan nilai 0,915 pada kuesioner dukungan suami yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Melakukan pengecekan dengan memeriksa kelengkapan jawaban responden pada kuisioner serta memperjelas, apabila ditemukan kejanggalan kuisioner dikembalikan dan responden diminta untuk mengerjakan ulang.

a. Scoring

Memberikan nilai jawaban pada setiap jawaban responden sehingga setiap jawaban responden dapat diberikan skor. Sistem penilaian tingkat pengetahuan menggunakan dua pilihan jawaban yaitu “ Benar” dan “salah”. Bila responden menjawab benar (sesuai kunci jawaban) mendapat skor 1, bila responden menjawab salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung untuk mendapatkan mean.

Untuk menilai dukungan suami yaitu Penilaian yang diberikan yaitu bila jawaban benar sesuai kunci jawaban di beri skor 1, bila responden menjawab salah (tidak sesuai kunci jawaban) mendapat skor 0. Skor terendah adalah 20 (20×0), sedangkan skor tertinggi adalah 20 (20×1).

b. Tabulating

Menyajikan data dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel penelitian yang telah ditentukan. Tabulasi dilakukan untuk mempermudah pengolahan dan analisa data ke dalam distribusi frekuensi.

c. Coding

Coding yaitu kegiatan memproses data dengan cara memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data untk mempermudah peneliti dalam melakukan analisa data.

d. *Processing*

Kegiatan ini diawali dengan melakukan *entry data* variabel sesuai dengan kode ke dalam program komputer. Data yang telah dimasukkan kemudian dianalisa.

1. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada seluruh variabel dan didistribusikan ke dalam bentuk tabel sesuai kategori yang telah ditetapkan. Tabel tersebut dinamakan tabel distribusi frekuensi variabel yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik subjek penelitian dan seluruh variabel yang diteliti, yaitu karakteristik: umur ibu, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, paritas, pengetahuan ibu tentang *antenatal care*, dukungan suami pemeriksaan pertama (K1)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, apakah berkorelasi atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat / chi square (χ^2), Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan taraf signifikansi (α) yaitu 0,05.

Ketentuannya,

- 1) Apabila $p \leq \alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Apabila $p > \alpha = 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi.

G. Etika Penelitian

1. *Respect for persons*

Dalam melakukan penelitian khususnya yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia (Hidayat, 2007). Penelitian ini akan dilaksanakan setelah mendapatkan surat kelayakan etik dari komisi etik.

2. *Beneficence*

Informasi dan subjek penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dirahasiakan untuk umum sehingga tidak merugikan responden sesuai dengan prinsip beneficence. Informed consent juga dilakukan terkait etika penelitian agar subyek penelitian mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak penelitian. Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden.

3. *Justice*

Dalam penelitian ini penentuan responden tidak berdasarkan suku, agama, rasa atau adat yang dianut oleh responden.